

## KONTRIBUSI PELIBATAN GURU DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP SEMANGAT MENGAJAR GURU

Noor Fazariah Handayani  
FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin  
e-mail: [noor.fa.uay@gmail.com](mailto:noor.fa.uay@gmail.com)

**Abstract:** This research motivated by the slow improvement in the quality of education in Indonesia, especially in parts of the Alalak District, Barito Kuala Regency. The decline in passing grades may occur due to several reasons, including the enthusiasm of teachers to teach. Based on this description, a study was conducted with the aim of knowing the contribution of teacher involvement in decision making to the teaching spirit of elementary school teachers in Alalak District, Barito Kuala Regency, with a population of 294 people using proportional random sampling technique, obtained a sample of 169 people spread over 30 schools. Data was collected by a questionnaire. The instrument in the questionnaire was tested for validity and reliability. Furthermore, the data were analyzed by regression with a significance level of 0.05 and the contribution of R Square. The results of the regression analysis concluded that there was a significant contribution of teacher involvement in decision making to the teaching spirit of elementary school teachers in Alalak District, Barito Kuala Regency with a large coefficient of determination  $R^2$  (R square) of 0.027 (2.7%) and included in the medium category.

**Keywords:** *Teacher Involvement; Decision-making; Passion for Teaching*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lambannya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya sebagian Wilayah Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Menurunnya nilai kelulusan mungkin terjadi karena beberapa penyebab, di antaranya semangat mengajar guru. Berdasarkan uraian tersebut diadakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kontribusi Pelibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan terhadap Semangat Mengajar guru SDN se-Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, dengan populasi sebanyak 294 orang dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* didapat sampel sebanyak 169 orang yang tersebar di 30 sekolah. Data dikumpulkan melalui angket. Instrumen pada angket dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas. Selanjutnya data dianalisis dengan regresi dengan taraf signifikansi 0,05 dan besar kontribusi dari *R Square*. Hasil analisis regresi diperoleh kesimpulan Terdapat kontribusi yang signifikan Pelibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan terhadap Semangat Mengajar guru SDN se-Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dengan besar koefisien determinasi  $R^2$  (R square) adalah sebesar 0,027 (2,7%) dan termasuk dalam kategori sedang.

**Kata kunci:** *Pelibatan Guru; Pengambilan Keputusan; Semangat Mengajar*

### PENDAHULUAN

Penyebab rendahnya kualitas pendidikan, salah satunya disebabkan oleh semangat mengajar dalam hal ini adalah semangat mengajar guru yang masih rendah. Aswandi (2010) menyatakan bahwa semangat mengajar guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain alasan menjadi guru, identitas dan integritas guru, perilaku kepemimpinan kepala sekolah, orientasi supervisi pendidikan, keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, dan iklim atau atmosfer organisasi sekolah, serta tingkat kepuasan guru dalam bekerja.

Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan dan semangat mengajar guru menjadi komponen utama dalam upaya restrukturisasi dan reformasi sekolah (Azhar, 2010). Kemudian Ramelan (2010) menunjukkan bahwa perilaku pemimpin yang semakin melibatkan para anggotanya dalam proses pengambilan keputusan akan lebih memotivasi anggotanya untuk melaksanakan keputusan yang telah dibuat. White menguatkan pendapat tersebut bahwa partisipasi guru dalam pengambilan keputusan sekolah berhubungan positif dengan perencanaan perbaikan sekolah dan adopsi inovasi

(Sulthon, 2009).

Hasil penelitian yang menegaskan hubungan antara keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan dengan semangat mengajar guru dirangkum oleh Sulthon (2009) dari hasil penelitian Conley (1991); Malen, Ogawa, dan Kranz (1990); dan Murphy & Beck (1995); Taylor & Bogotch (1994), yaitu: (1) adanya hubungan positif antara partisipasi guru dalam pengambilan keputusan dengan sikap guru terhadap tugas, tanggung jawab dan akuntabilitas; (2) Outcome guru berupa kepuasan dan kehadiran berhubungan erat dengan partisipasi. Pelibatan guru dalam pembuatan keputusan baik secara tradisional, maju, dan inovatif dapat membantu administrator dalam peranan koordinasi dan pembangunan komitmen antar kelompok guru, hal ini meningkat bahwa guru merupakan sumber keahlian teknis untuk perbaikan sekolah.

Hasil penelitian Masyhud & Tasnin (Sulthon, 2009: 35) menemukan bahwa semangat mengajar guru memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan prestasi belajar siswa, dengan kontribusi 57,53%. Penelitian lain oleh Masyhud pada tahun 2000 (Sulthon, 2009: 7) menunjukkan bahwa semangat mengajar guru memiliki hubungan yang signifikan dengan semangat belajar siswa dengan kontribusi 49,34%. Adanya hubungan antara semangat mengajar guru dengan prestasi belajar dan semangat belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa betapa pentingnya nilai semangat mengajar guru terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian dan hasil-hasil penelitian tentang semangat mengajar guru tersebut menunjukkan betapa pentingnya pelibatan guru dalam pengambilan keputusan serta nilai-nilai semangat mengajar guru terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak ditemukan kepala sekolah khususnya Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah UPTD Kecamatan Alalak yang tidak melibatkan guru-guru dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan sekolah, sehingga guru-

guru kurang bersemangat dalam menjalankan tugas-tugas sekolah karena mereka merasa tidak pernah turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan tersebut sehingga mereka merasa tidak turut bertanggung jawab atas kegagalan maupun keberhasilan dari keputusan yang diambil kepala sekolah tersebut, bahkan hal ini pada gilirannya juga berdampak pada kepuasan kerja serta semangat mengajar guru. Oleh karena itu hal-hal yang berkaitan dengan tinggi rendahnya semangat mengajar guru perlu dikaji lebih lanjut, agar dapat memberikan masukan bagi pembinaan terhadap semangat mengajar guru, terutama guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauhmana kontribusi pelibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat mengajar guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

## METODE

Metode riset ini merupakan metode Deskriptif Kuantitatif, ialah sesuatu cerminan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai kenyataan serta sifat-sifat dan ikatan antara peristiwa yang diselidiki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat memakai teknik analisis regresi sederhana. Data penelitian dikelompokkan dalam dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah pelibatan guru dalam pengambilan keputusan (X) dan variabel terikat adalah semangat mengajar guru (Y) dalam bentuk angket atau kuesioner.

Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan dan semangat mengajar guru adalah objek penelitian ini, dengan Subjek guru SDN yang berstatus PNS di wilayah Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Populasi penelitian adalah 294 guru PNS yang tersebar di 30 SDN wilayah UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Alalak. Sampel penelitian berjumlah 169 orang dengan re-

sponden uji coba sebanyak 30 orang. Penarikan sampel dengan teknik Proportional Random Sampling yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan proporsional (Arikunto, 2014) menggunakan ukuran sampel oleh Slovin dengan resiko salah 5 persen.

Pelibatan Guru dalam pengambilan keputusan memiliki beberapa sub variable berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 antara lain : penyusunan kurikulum dan silabus; penetapan kalender pendidikan; penyusunan rencana strategis sekolah; penyusunan dan pertanggungjawaban anggaran dan pendapatan sekolah; penyusunan anggaran tahunan sekolah; perumusan kriteria penerimaan peserta didik; perumusan kriteria kelulusan peserta didik; dan penentuan buku teks pelajaran. Semangat Mengajar Guru meliputi sub variabel kesemangat kerjaan dalam melaksanakan tugas, bertanggung jawab penyelesaian tugas, kesungguhan dalam memecahkan masalah yang dihadapi, meningkatkan usaha dalam melaksanakan KBM, mengembangkan alat pelajaran, adanya inovasi dan kreativitas, melakukan penilaian hasil belajar, dan melakukan pengajaran remedial dan pengayaan (Gibson, 2000).

Data yang didapat kemudian ditabulasikan dan dihitung berdasarkan jumlah item kuesioner dari seluruh jawaban re-

sponden, kemudian dilaksanakan uji data persyaratan analisis yaitu normalitas, homogenitas, dan linearitas. Dilanjutkan dengan analisa regresi linier sederhana untuk mengetahui besaran kontribusi Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan.

Adapun rumusan hipotesis yang diajukan untuk menggambarkan kontribusi tersebut adalah sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat kontribusi Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap Semangat Mengajar guru SDN Se-Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Ha : Terdapat kontribusi Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap Semangat Mengajar SDN Se-Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Kriteria: Tolak Ho apabila Fhitung > Ftabel atau (SIG)  $F < 0,05$  (taraf signifikansi).

## HASIL

Analisis hasil angket sebagai alat penggali data utama untuk menggali data tentang Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan dan semangat mengajar guru. Kedua variabel tersebut dideskripsikan berupa skala *Likert* dalam bentuk skor dengan nilai tertinggi 5 (lima) dan terendah 1 (satu). Perhitungan uji angket menampilkan bahwa nilai skor Cronbach's Alpha lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,344$  yang berarti reliabel.

**Tabel 1**

TINGKAT SKOR PERILAKU KEPEMIMPINAN

No	Skor	F	Persentase	Klasifikasi
1	Skor $\geq 95,33$	11	6,51%	Tinggi
2	$60,67 < \text{Skor} < 95,33$	158	93,49%	Sedang
3	Skor $\leq 60,67$	0	0%	Rendah
Jumlah		169		

**Tabel 2**

TINGKAT SKOR SEMANGAT MENGAJAR GURU

No	Skor	F	Persentase	Klasifikasi
1	Skor $\geq 110$	23	13,61%	Tinggi
2	$70 < \text{Skor} < 110$	146	86,39%	Sedang
3	Skor $\leq 70$	0	0,00%	Rendah
Jumlah		169		

Data penelitian pada Tabel 1 dan 2 memperlihatkan bahwa sebagian besar Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan SDN se-Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala berada pada pada klasifikasi tinggi dengan persentase sebesar 6,51%, dan pada klasifikasi sedang dengan persentase sebesar 93,49%. Sedangkan klasifikasi rendah dengan persentase sebesar

0,00%, sebagian besar tingkat Semangat Mengajar guru SDN se-Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala berada klasifikasi sedang dengan persentase sebesar 86,39%, dan sisanya sebagian kecil berada pada klasifikasi tinggi dengan persentase sebesar 13,61% dan klasifikasi rendah dengan persentase sebesar 0,00%.

**Tabel 3**  
Uji Normalitas Data Penelitian  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pelibatan	Semangat
N		169	169
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	81.1775	103.6272
	Std. Deviation	7.24761	5.70793
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.091
	Positive	.137	.091
	Negative	-.078	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		1.781	1.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004	.011

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh besar koefisien Kolmogorov-Smirnov Z untuk variabel Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan sebesar 1,781 dan Semangat Mengajar Guru sebesar 1,189. Karena nilai diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel

tersebut terdistribusi normal. Demikian halnya jika dilihat dari nilai signifikansi dimana kedua variabel tersebut memperoleh masing-masing 0,000 dan 0,04 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut terdistribusi normal.

**Tabel 4**  
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PELIBATAN	1.302	21	142	.018

Pada tabel di atas terlihat nilai Levene Statistic hasil pengujian homogenitas data penelitian adalah 1,302 yang lebih besar dari

0,05, maka semua varians populasi data adalah homogen.

**Tabel 5**  
Uji Linearitas Data Penelitian

ANOVA Table							
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
SEMANGAT *	Between	(Combined)	993.616	30	33.121	1.020	.448
PELIBATAN	Groups	Linearity	149.131	1	149.131	4.594	.034
		Deviation Linearity	844.485	29	29.120	.897	.621
	Within Groups		4479.899	138	32.223		
	Total		5473.515	168			

Interprestasinya adalah: lihat kolom Sig. pada baris *Linearity* di Table Anova sebesar 0,023 dan 0,034, karena nilainya < 0,05 maka bersifat linear sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linearitas.

**Tabel 6**  
Analisa Regresi Linier Sederhana

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	149.131	1	149.131	4.678	.032 <sup>a</sup>
Residual	5324.384	167	31.883		
Total	5473.515	168			

a. Predictors: (Constant), PELIBATAN

b. Dependent Variable: SEMANGAT

Berdasarkan hasil analisis secara *regresi linear* sederhana pada Tabel 6, terlihat bahwa nilai *SIG* dari kontribusi Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap Semangat Mengajar guru adalah sebesar 0,032 dan signifikansinya adalah 0,05. karena nilai dari

$SIG = 0,032 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Dengan ini diperoleh kesimpulan bahwa “terdapat kontribusi Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap Semangat Mengajar guru SDN Se-Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala”.

**Tabel 7**  
Besar Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Semangat Mengajar Guru

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.165 <sup>a</sup>	.027	.021	5.64646	

a. Predictors: (Constant), PELIBATAN

b. Dependent Variable: SEMANGAT

Tabel 7 memperlihatkan besar koefisien determinasi  $R^2$  (*R Square*) adalah sebesar 0,027 (2,7%). Hal ini memperlihatkan bahwa besar kontribusi

Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap Semangat Mengajar guru SDN Se-Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 2,7%.

**Tabel 8**  
Tabel Persamaan Regresi Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan Terhadap Semangat Mengajar Guru

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	93.074	4.899		19.000	.000
PELIBATAN	.130	.060	.165	2.163	.032

a. Dependent Variable: SEMANGAT



Analisis data pada Tabel 8 terlihat besar koefisien dari variabel Pelibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan adalah 0,130 dan konstantanya adalah sebesar 93,074. sehingga persamaan regresi dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap Semangat Mengajar guru SDN Se-Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah  $Y=93,074+0,130X$ . Berdasarkan persamaan tersebut, diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan akan meningkatkan Semangat Mengajar guru sebesar 0,059 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan satu skor Pelibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan maka akan menurunkan Semangat Mengajar guru sebesar 0,130.

## PEMBAHASAN

Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan di sekolah mempengaruhi peningkatan semangat mengajar seorang guru, karena dengan dilibatkannya guru ini membuat guru merasa adanya penerimaan dan penghargaan aka keberadaan dirinya di sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Wibowo (2007: 125) yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya semangat kerja seseorang adalah: (a) minat seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukan seseorang yang berminat dapat meningkatkan semangat kerja; (b) faktor gaji/upah, gaji tinggi akan meningkatkan semangat kerja; (c) status social pekerjaan, pekerjaan menyebabkan status sosial seseorang tinggi dapat menjadi faktor meningkatnya semangat kerja; (d) suasana kerja dan hubungan dalam pekeqiaan, penerimaan dan penghargaan dapat meningkatkan semangat kerja; dan (e) tujuan pekerjaan, tujuan yang mulia dapat mendorong semangat kerja seseorang.

Kemudian Gibson (Sulthon, 2009: 34) juga menyatakan adanya sejumlah faktor yang dirasakan oleh para pendidik memberikan sumbangan dalam meningkatkan atau merunkan semangat kerja. Faktor yang menaikkan semangat kerja adalah: rekan-rekan sekerja yang suka membantu dan

bekerjasama dalam membagikan ide-ide materi, kepala sekolah yang suka menolong dan bekerjasama, orang lain yang senang/menghargai guru, perlengkapan dan fasilitas yang memadai, kebebasan mengajar di ruang kelas, siswa-siswi yang sopan, bangunan sekolah yang memadai, minat para siswa (pupils interest) pada pekerjaan sekolah, supervisor yang suka membantu, sekolah memfokuskan kebijakan-kebijakan dengan baik.

Menurut Symlie, Lazarus, & Brownlee-Conyers, 1996 (Sulthon, 2009:164), partisipasi guru dalam pembuatan keputusan telah menjadi komponen utama dalam upaya restrukturisasi dan reformasi sekolah. Sementara itu Vroom dan Yetton, 1992 (Sulthon, 2009: 146) menunjukkan bahwa perilaku pemimpin yang semakin melibatkan para anggotanya dalam proses pengambilan keputusan akan lebih memotivasi anggota untuk melaksanakan keputusan tersebut. Dengan denikian komitmen para guru terhadap organisasi akan meningkat pula.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah turut mempengaruhi keefektifan organisasi sekolah (Robbin, 1998), dimana dalam kaitan dengan pengambilan keputusan para guru dilibatkan secara penuh dalam proses pengambilan keputusan di sekolah, terutama yang berkaitan dengan tugas dan nasib mereka. Aswandi (2010) menyimpulkan bahwa pelibatan guru dalam pengambilan keputusan berpengaruh terhadap semangat kerja guru. Dikatakan bahwa pengambilan keputusan yang efektif adalah bersifat partisipatif, yakni pengambilan keputusan yang melibatkan guru sepenuhnya, dilaksanakan secara demokratis, maka akan berdampak pada semangat kerja dan pertanggung jawaban guru. Hal ini sesuai grand theory "Self Determination Theory", yang menyatakan bahwa efektivitas sebuah keputusan sangat ditentukan dari keterlibatan pihak yang akan melaksanakan keputusan dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

Semangat mengajar guru menurut Davis (Wibowo, 2016:312) adalah seperangkat perasaan pegawai tentang mengasyikkan atau tidaknya pekerjaan mereka. Kemudian Robin (Chanata, 2010) memberitahukan semangat mengajar guru terpaut erat dengan sikap pekerja yaitu guru yang memperhitungkan perbandingan antara jumlah imbalan yang sepatutnya dengan kenyataan yang diterimanya.

Semangat mengajar guru sebagai pendidik diperlukan untuk tingkatan kualitas pembelajaran, perihal ini disebabkan semangat mengajar guru akan berakibat pada prestasi kerja dan kualitas kerjanya serta yang akhirnya memberi dampak positif pada prestasi belajar siswa. Guru yang mempunyai semangat mengajar besar akan menyukai pekerjaannya yang kemungkinan akan memberi dampak yang positif pada peningkatan kualitas pembelajaran dan mutunya pendidikan. Demikian juga sebaliknya, guru yang mempunyai semangat mengajar rendah akan memberi dampak terhadap perkembangan kualitas pendidikan yang tercermin pada perilakunya yang kerap membolos, mengajar tanpa perencanaan, sering mengeluh, dan sebagainya (Handayani, 2021).

Guru dituntut untuk terus mempertahankan dan lebih meningkatkan semangat mengajarnya dengan menggunakan manfaat dari sikap Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan. Melalui Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan yang berorientasi tugas, akan menghasilkan ikatan hubungan harmonis antara kepala sekolah dengan guru sehingga dapat mengembangkan tingkatan semangat mengajarnya, dan mempermudah guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya lebih optimal dan maksimal karena mereka mengetahui lebih jelas dan tepat akan tugas-tugasnya, program sekolah, maupun standar pencapaian hasil yang diharapkan sekolah. Guru disini berperan sebagai fasilitator dan mediator yang memungkinkan terciptanya keadaan kondusif dalam belajar dan bertanggung jawab atas terpenuhinya hasil

pembelajaran peserta didik. Karena itu, untuk menciptakan kualitas pendidikan bermutu tercermin dengan dihasilkannya peserta didik berprestasi maksimal, diperlukan guru yang mempunyai semangat mengajar yang baik atau guru yang berkualitas dan bermutu baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### *Simpulan*

Adapun kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini yaitu Terdapat kontribusi yang signifikan antara Pelibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan terhadap Semangat Mengajar guru SDN se-Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dengan besar koefisien determinasi  $R^2$  (R square) adalah sebesar 0,027 (2,7%) dan termasuk dalam kategori sedang.

Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan merupakan bentuk pelibatan/partispasi guru untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan sekolah dalam rangka melaksanakan tugas profesinya. Dengan adanya partisipasi tersebut guru-guru merasa diperhatikan dan dihargai keberadaannya, maka selanjutnya akan memberi semangat atau motivasi kepada guru untuk melaksanakan keputusan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik perilaku kepemimpinan kepala sekolah di wilayah Kecamatan Alalak untuk selalu melibatkan guru dalam pengambilan keputusan sekolah, berdampak pada semangat melaksanakan tugas mengajar yang maksimal.

### *Saran*

Saran berdasarkan hasil penelitian adalah diharapkan Kepala Sekolah selalu melibatkan guru dalam pengambilan keputusan di sekolah sehingga guru dapat lebih berperan aktif dalam program-program sekolah, salah satunya adalah memberikan berbagai masukan dan kritik yang membangun dalam kepemimpinan juga dalam keterlibatan dalam berbagai kegiatan di sekolah.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswandi. 2014. *Semangat Mengajar Guru*. <http://www.aswandi.wordpress.com/semangat-mengajar-guru.html>.
- Azhar. 2010. *Teori Pembuatan Keputusan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE.UJ.
- Cherington, David J. *Organizational Behavior : The Management Of Individual and Organizational Performance*. Advision of Simon of Schilter Inc. 1995.
- Depdiknas. 2013. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Gibson, James L, et. All. 2000. *Organisasi Perilaku, Struktur, Proses*, Alih bahasa Djarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, NF. 2021. *Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Semangat Mengajar Guru*. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 162-168. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i1.420>
- Majid, Nurcholis. 2005. *Membudayakan Etos Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nitisemito, Alex. S. 2010. *Manajemen Personalialia*. Cetakan ke-8. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2011 *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. 1998. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontrovesi, Aplikasi, Alih Bahasa*, Dr. Hadyana, A. Simon Schusster Company. New Jersey: Eblewood.
- Sulthon. (2009) *Membangun Semangat Kerja Guru*. Yogyakarta: Leks Bang Presindo.
- Triyo. 2008. *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Owen, RG. 1987. *Organizational Behavior in Educational*. New Jersey: Englewood Cliffs Prentice Hall.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008. *Tentang Guru*. Jakarta. Depdiknas.
- Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers.